

## **EFEKTIFITAS BANK AND CLEAR SHOOT TEMBAKAN UNDER THE BASKET SHOOT PADA TIM PERINGKAT TIGA BESAR DALAM KOMPETISI INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2-16 SERI III YOGYAKARTA**

### ***BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT EFFECTIVITY OF TOP THREE TEAMS IN INDONESIA BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2016 SERIES III YOGYAKARTA COMPETITION***

Oleh: Aditia Rijki Nugraha, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, aditarijkinugraha@gmail.com

#### **Abstrak**

Tembakan *under the basket shoot* merupakan salah satu teknik tembakan bolabasket yang dilakukan didaerah *paint area*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat efektifitas tembakan *bank under the basket shoot*, (2) tingkat efektifitas tembakan *clear under the basket shoot*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pengamatan. Populasi penelitian ini adalah peserta *Indonesian Basketball League* Seri 3 Yogyakarta 2016. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tim tiga besar klasemen *Indonesian Basketball League* Seri 3 Yogyakarta 2016. Instrumen dalam penelitian ini observasi video pertandingan yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa video pertandingan dan diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* sebanyak 372 tembakan, Persentase melakukan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 55,37% , *clear under the basket shoot* 33,33% dan *under the basket* tidak terdeteksi 11,29%. Persentase keberhasilan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 56,79% dan *bank under the basket shoot* gagal 43, 21%. Persentase keberhasilan tembakan *clear under the basket shoot* adalah 41,12% dan *clear under the basket shoot* gagal 59,67%. Secara keseluruhan total tembakan *under the basket shoot* berhasil adalah 45,16% dan total tembakan *under the basket shoot* gagal 43,81%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tembakan *bank under the basket shoot* lebih efektif digunakan pada saat pertandingan.

Kata kunci: *Tingkat keberhasilan, teknik menembak clear dan bank under basket*

#### **Abstract**

*Under the basket shoot is one of basketball's shooting techniques that is performed outside the paint area. This study aims to know: (1) effectivity rate of bank under the basket shoot, (2) effectivity rate of clear under the basket shoot.*

*This study is a quantitative study. This study used observation method. Population of this study was participants of Indonesian Basketball League (IBL) Series III Yogyakarta 2016. Samples were obtained using purposive sampling technique which were top three team of IBL Series III Yogyakarta 2016. Instrument used in the study was observation of collected match recordings. Data obtained were match recordings and quantitative data was extracted as percentages.*

*Result of this study showed that total number of under the basket shoot was 372. Shootings performed were 55.37% bank under the basket shoot, 33.33% clear under the basket shoot and 11.29% undetected under the basket shoot. Success percentage of bank under the basket shoot was 56.79% while fail rate was 43.21%. Success percentage of clear under the basket shoot was 41.12% and fail rate was 59.67%. Overall, success percentage of under the basket shoot was 45.16% and the fail rate was 43.81%. Based on the data, it can be concluded that bank under the basket shoot is more effective to be performed in a match.*

*Keywords: Success rate, clear and bank under the basket shooting technique*

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan liga bolabasket profesional Indonesia bertujuan untuk mengembangkan olahraga bolabasket di Indonesia, *Indonesian Basketball League* (IBL) diikuti oleh klub – klub bola basket profesional yang telah diselenggarakan sejak tahun 2003, Aspac Jakarta berhasil menjadi juara yang pertama pada tahun 2003. Tahun 2004 Satria Muda mengalahkan Aspac pada *grand final* dan menjadi juara, Aspac kembali merebut gelar juara pada tahun 2005 dan tahun 2006-2009 Satria Muda Jakarta berhasil menjadi juara.

Tahun 2009 kompetisi Indonesian Basketball League (IBL) dan IBL Cup hampir terhenti karena perkembangan yang tidak sesuai harapan dan selalu berganti promotor. PT DBL Indonesia menjadi pengelola kompetisi basket Indonesia pada tahun 2010 setelah sukses menyelenggarakan *Development Basketball League* (DBL), yaitu liga basket pelajar di Indonesia. Tahun 2010 dengan pengelola kompetisi yang baru kompetisi IBL berubah nama menjadi *National Basketball League* (NBL).

Setelah kontrak dengan PT DBL Indonesia berakhir pada tahun 2015, kompetisi bola basket di Indonesia kembali berganti nama menjadi *Indonesian Basketball League* (IBL). *Indonesia Basketball League* diikuti oleh 12 tim yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Garuda Bandung, Satria Muda Pertamina Jakarta, Pelita Jaya Energi Mega Persada (EMP) Jakarta, M88 Aspac Jakarta, Na Si Hau (NSH) Jakarta, Hangtuah Bank SUMSEL, Cahaya Lestari Surabaya (CLS) Knights Surabaya, Bimasakti Nikko Steel Malang, JNE Bandung Utama, Pacific Caesar Surabaya, Satya Wacana Salatiga, Stadium Happy 8 Jakarta. *Indonesian Basketball League* dibagi menjadi 6 seri pada musim reguler dan digelar di 6 kota besar di pulau Jawa. Yogyakarta menjadi salah satu kota yang menjadi tempat pertandingan *Indonesian Basketball League* di Seri ke 3 dari 6 seri yang akan bergulir.

Pertandingan antara tim-tim di IBL menyajikan permainan dengan tingkat

kemampuan bermain yang tinggi, tetapi bukan hanya kemampuan individu saja yang dapat menjadi faktor kemenangan sebuah tim. Menurut (Nuril Ahmadi, 2007 : 13) untuk mendapatkan suatu tim bolabasket yang handal, ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu : penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), ketahanan fisik (*physical condition*), dan kerja sama (*pols* dan *strategi*). Permainan bolabasket disarankan pada penguasaan teknik dasar yang baik untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien. Teknik dasar dalam permainan bolabasket dapat dibagi sebagai berikut: teknik melempar dan menangkap, teknik menggiring bola, teknik menembak, teknik gerakan berporos, teknik tembakan *Lay up*, merayah (Imam Sodikin, 1992 : 48).

Pemainan bolabasket pada hakikatnya yaitu membuat angka sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan untuk membuat angka. Oleh karenanya untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya diperlukan tembakan atau lemparan bola dengan tujuan untuk memasukan bola ke dalam ring basket, karena itu tembakan menjadi unsur yang penting dalam meraih kemenangan dalam permainan bolabasket.

Kemampuan *shooting* merupakan salah satu keterampilan dasar paling penting dalam bolabasket. Menurut Vic Ambler (1996: 6) *shooting* merupakan suatu keterampilan memberikan hasil nyata secara langsung. Selain itu memasukan bola ke dalam keranjang merupakan inti dari permainan bolabasket.

*Shooting* dalam permainan bolabasket dibagi menjadi dua macam yaitu tembakan luar dan tembakan dalam. Tembakan luar terdiri dari *jump shoot* (tembakan loncat), *set shoot* (tembakan tidak melompat) dan *free throw* (tembakan bebas). Sedangkan untuk tembakan dalam terdiri dari *lay – up*, *under the basket shoot*, *hook shot* (Jon Oliver, 2007 : 16-21). Salah satu tembakan yang sering digunakan dalam permainan bola basket adalah *under the basket shoot* (tembakan dari bawah ring basket). Menurut Jon Oliver (2007 : 18) bahwa *under the basket shoot* sering digunakan ketika seorang penyerang yang berada di dekat ring basket

menerima sebuah umpan, merebut bola dari *rebound*, atau melakukan *jump –stop* setelah melakukan *dribble -drive* ke arah ring basket.

*Under the basket shoot* adalah salah satu variasi tembakan dalam permainan bolabasket yang dapat dilakukan melalui papan pantul maupun langsung ke ring. Teknik tembakan *under the basket shoot* merupakan salah satu teknik yang cukup mempunyai peranan penting dan sangat mendukung dalam hal mencetak point. Seorang pemain yang berada didekat ring dapat memasukan bola lebih mudah dengan menggunakan teknik *under the basket shoot*, biasanya dalam hal mencetak point yang sering melakukan *under the basket shoot* adalah pemain yang berada di daerah post karena karakteristik pemain pada posisi ini lebih mendukung untuk dapat melakukan tembakan *under the basket shoot*.

Tidak semua pemain berhasil melakukan tembakan *under the basket shoot*, tetapi ada juga yang gagal sehingga menyebabkan bola di blok atau meleset dari ring dan saat melakukan *under the basket shoot* diperlukan keseimbangan yang baik untuk menciptakan suatu point. Permainan bolabasket bukan hanya mengandalkan kemampuan individu pemainnya saja, melainkan kerjasama antara pemain yang bertanding di lapangan. Terdapat banyak teknik dan taktik yang bisa digunakan sebuah tim saat bertanding, semua tim yang mengikuti kompetisi *Indonesian Basketball League* bersaing untuk bisa mendapatkan posisi terbaik di klasemen kompetisi. Sampai bergulirnya seri ke tiga di Yogyakarta peringkat tiga besar di klasemen diduduki oleh tim-tim kuat yaitu Citra Lestari Surabaya (CLS) *Knights* Surabaya, Garuda Bandung dan M88 Aspac Jakarta, namun bukan berarti ketiga tim tersebut lebih unggul dalam melakukan teknik tembakan *under the basket shoot* dibandingkan dengan tim lain.

Diperlukan tim-tim yang memiliki penguasaan teknik dan taktik bermain yang baik dari setiap pemain maupun tim untuk mengetahui keefektifan tembakan *under the basket* pada kompetisi *Indonesian Basketball League*. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti berusaha

mengetahui keefektifan *bank shoot* dan *clear shoot* tembakan *under the basket shoot* pada tim peringkat tiga besar di klasemen kompetisi *Indonesian Basketball League* 2016 seri 3 Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei obeservasi video.

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati video pertandingan yang dilakuakan pada tanggal 22-28 Agustus 2016.

### Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta kompetisi Indonesian Basketball League 2016 seri III Yogyakarta. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*, artinya dari populasi yang ada hanya dipilih yang sesuai dengan penelitian.

### Prosedur

Penelitian ini menggunakan metode obseravasi dan penelitian ini dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Teknik pengamatan memiliki bebrapa manfaat. Menurut Lexy J. Moleong (2005:107) manfaat teknik pengamatan antara lain :

1. Teknik pengamatan memungkinkan danya pengalaman secara langsung
2. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
3. Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan secara baik, untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan pada data yang diambilnya.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan pengamatan. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Video Pertandingan

Video pertandingan digunakan sebagai instrumen untuk mendapatkan data percobaan melakuakn tembakan *clear under the basket shoot* dan *bank under the basket shoot*.

## Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa keefektifan *bank shoot* dan *clear shoot tembakan under the basket*, angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif (Muhammad Muslich, 2009:2), adapun langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring dalam satu pertandingan.
2. Menghitung frekuensi *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  
Frekuensi *under the basket shoot* melalui papan pantul =  
Jumlah *under the basket shoot* – jumlah *under the basket shoot* langsung ke ring  
Frekuensi *under the basket shoot* langsung ke ring =  
Jumlah *under the basket shoot* – jumlah *under the basket* melalui papan pantul
3. Menghitung persentase *under the basket shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase melalui papan pantul} = \frac{\text{Jumlah shoot masuk under the basket melalui papan pantul}}{\text{Jumlah keseluruhan shoot under teh basket}} \times 100$$

$$\text{Presentase langsung ke ring} = \frac{\text{Jumlah shoot masuk under the basket langsung ke ring}}{\text{Jumlah keseluruhan shoot under teh basket}} \times 100$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot*.

Berdasarkan data statistik pertandingan pada tim tiga besar kalsemen *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016 diperoleh data keseluruhan tembakan yang dilakukan pada daerah paint area sebanyak 671, persentase keseluruhan tembakan *under the basket shoot* berdasarkan data statistik pertandingan adalah 372 (55,43%). Penggunaan tembakan *under the basket shoot* tidak terlepas dari karakteristik pemain dan pola bermain tim, pemain *post* tim Garuda Bandung memiliki rata-rata tinggi badan 195,5 cm, pemain *post* M88 Aspac Jakarta memiliki rata-rata tingi badan 196,75 cm, pemain *post* tim CLS Knights Surabaya memiliki rata-rata tinggi badan 196,5 cm.

Pembahasan hasil penelitian efektifitas tembakan *clear* dan *bank under the basket shoot* sebagai berikut:

#### a. Persentase Tembakan *Clear Under The Basket Shoot*.

Pertandingan tim peringkat tiga besar pada kompetisi *Indonesian Basketball League series 3* Yogyakarta 2016 memiliki hasil presentase tembakan *clear under the basket shoot* sebanyak 124 (33,33%) dari total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* yaitu 372. Total tembakan *clear under the basket shoot* adalah 124, persentase keberhasilan tmebakan *clear under the basket shoot* 51 (41,12%) dan *clear under the basket shoot* gagal 74 (59,67%). Penggunaan tembakan *clear under the basket shoot* memang sangat jarang digunakan disetiap pertandingannya sehingga persentase dalam peneliian ini cukup rendah.

Tabel 1. Persentase Tembakan *Clear Under The Basket Shoot*

Pertandingan	Persentase
Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	45,5%
Garuda Bandung vs. Bimasakti Niko Steel Ma.lang	13%

Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya	39,28%
Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	39,28%
Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta	54,16
Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	52%
M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knight Surabaya	21,41%
M88 Aspac Jakarta vs. Bimasakti Niko Steel Malang	37,5%
M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga	34,61%
M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	44,44%
M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	38,90%
M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	33,33%
CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta	19%
CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga	27,58%
CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumsel	28,57%
CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	13,33%
CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta	25%
CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Jakarta EMP	25%

Berdasarkan penjabaran hasil presentase di atas, bahwa tembakan *clear under the basket shoot* jarang dilakukan sebagai pilihan tembakan *under the basket shoot* di pertandingan bola basket tingkat profesional Indonesia. Salah satu faktor penyebab penggunaan tembakan *clear under the basket shoot* lebih sedikit dilakukan yaitu penggunaan power yang tinggi saat melakukan tembakan *under the basket shoot* menyebabkan pemain akan kesulitan untuk mengarahkan bola langsung ke arah ring, selain itu benturan dan hadangan dari pemain bertahan yang menjaga pemain akan menyebabkan pemain merubah arah dan gerakannya sehingga keseimbangan pemain saat melakukan tembakan akan terganggu, oleh karena itu tembakan *under*

*the basket shoot* yang diarahkan langsung ke ring memiliki resiko kegagalan yang lebih tinggi.

#### b. Persentase Tembakan *Bank Under The Basket Shoot*.

Pengamatan pertandingan tim peringkat tiga besar pada kompetisi *Indonesian Basketball League* series 3 Yogyakarta 2016 memiliki hasil persentase tembakan *bank under the basket shoot* sebanyak 206 (55,37%) dari total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* yaitu 372. Persentase keberhasilan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 117 (56,79%) dan *bank under the basket shoot* gagal 89 (43,210%). Penggunaan tembakan *bank under the basket shoot* memang mendominasi disetiap pertandingannya sehingga presentase dalam penelitian ini cukup tinggi.

Tabel 1. Persentase Tembakan *Bank Under The Basket Shoot*

Pertandingan	Persentase
Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	45,5%
Garuda Bandung vs. Bimasakti Niko Steel Ma.lang	13%
Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya	39,28%
Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	39,28%
Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta	54,16
Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	52%
M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knight Surabaya	21,41%
M88 Aspac Jakarta vs. Bimasakti Niko Steel Malang	37,5%
M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga	34,61%
M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	44,44%
M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	38,90%
M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	33,33%
CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta	19%
CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana	27,58%

Salatiga	
CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumsel	28,57%
CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	13,33%
CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta	25%
CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Jakarta EMP	25%

Berdasarkan penjabaran hasil presentase di atas, bahwa tembakan *bank under the basket shoot* banyak dilakukan sebagai pilihan tembakan *under the basket shoot* di pertandingan bola basket tingkat profesional Indonesia. Salah satu faktor penyebab penggunaan tembakan *bank under the basket shoot* lebih banyak dilakukan yaitu saat melakukan tembakan *under the basket shoot* pemain membutuhkan power yang tinggi sehingga akan menyebabkan pemain kesulitan untuk mengarahkan bola, dengan memantulkan ke papan pemain akan lebih mudah mengarahkan bola dan mencetak angka, selain itu benturan dan hadangan dari pemain bertahan yang menjaga pemain akan menyebabkan pemain merubah arah dan gerakannya sehingga keseimbangan pemain saat melakukan tembakan akan terganggu, oleh karena itu tembakan *under the basket shoot* yang dipantulkan terlebih dahulu akan lebih memudahkan pemain melakukan tembakan *under the basket shoot* dan memiliki resiko kegagalan yang lebih rendah.

### c. Persentase Under The Basket Shoot Tidak Terdeteksi

Pengamatan pertandingan tim peringkat tiga besar pada kompetisi *Indonesian Basketball League series 3* Yogyakarta 2016 memiliki hasil presentase tembakan *under the basket shoot* tidak terdeteksi sebanyak 42 (11,29%) dari total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* yaitu 372.

Tabel 3. Persentase Tembakan *Under The Basket*

### Tidak Terdeteksi

Pertandingan	Persentase
Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	45,5%
Garuda Bandung vs. Bimasakti Niko Steel Ma.lang	13%
Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya	39,28%
Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	39,28%
Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta	54,16
Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	52%
M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knight Surabaya	21,41%
M88 Aspac Jakarta vs. Bimasakti Niko Steel Malang	37,5%
M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga	34,61%
M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	44,44%
M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	38,90%
M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	33,33%
CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta	19%
CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga	27,58%
CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumsel	28,57%
CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	13,33%
CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta	25%
CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Jakarta EMP	25%

Berdasarkan penjabaran hasil presentase di atas, bahwa tembakan *under the basket shoot* tidak terdeteksi cukup banyak terjadi di pertandingan bolabasket tingkat profesional Indonesia. Salah satu faktor penyebab tembakan *under the basket shoot* berhasil diblok lawan yaitu saat melakukan tembakan *under the basket shoot* pemain membutuhkan power yang tinggi sehingga menyebabkan pemain kesulitan untuk

mengarahkan bola, selain itu benturan dan hadangan dari pemain bertahan yang menjaga pemain akan menyebabkan pemain merubah arah dan gerakannya sehingga mengganggu keseimbangan pemain saat melakukan tembakan. Faktor tinggi badan, kekuatan dan kecepatan reaksi pemain akan ikut mempengaruhi keberhasilan tembakan *under the basket shoot*, oleh karena itu pemain bertahan yang memiliki postur lebih tinggi dan kekuatan yang lebih baik akan berpeluang memblok tembakan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai efektifitas tembakan *clear* dan *bank under the basket shoot* dalam pertandingan tim peringkat tiga besar klasemen *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016 disimpulkan terdapat perbedaan yang cukup tinggi antara penggunaan tembakan *bank under the basket shoot* dan *clear under the basket shoot* pada tim tiga besar klasemen *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016, yaitu berdasarkan total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* sebanyak 372 tembakan, persentase melakukan tembakan *bank under the basket shoot* sebanyak 206 (55,37%), persentase melakukan tembakan *clear under the basket shoot* sebanyak 124 (33,33%) dan persentase tembakan *under the basket shoot* tidak terdeteksi sebanyak 42 (11,29%).

Total tembakan *bank under the basket shoot* yang dilakukan oleh tim tiga besar klasemen *Inonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016 adalah 206, sehingga diperoleh persentase keberhasilan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 56,8% dan *bank under the basket shoot* gagal 43, 2%. Total tembakan *clear under the basket shoot* adalah 124, persentase keberhasilan tembakan *clear under the basket shoot* 41 % dan *clear under the basket shoot* gagal 59 %. Secara keseluruhan total tembakan *under the basket shoot* beshasil adalah sebesar 45,16% dan total tembakan *under the basket shoot* gagal sebesar 43,81%.

Tembakan *under the basket shoot* adalah tembakan yang dilakukan di dekat ring sehingga pemain yang memiliki keunggulan tinggi badan dan keseimbangan yang lebih baik akan lebih berpeluang memasukan bola melalui tembakan *under the basket shoot*. Tembakan *bank under the basket shoot* adalah tembakan yang dilakukan dengan memantulkan bola terlebih dahulu ke papan pantul, sehingga akurasi melakukan tembakan ini lebih tinggi karena pemain dapat memfokuskan sasaran lebih baik

### Saran

1. Bagi pelatih bolabasket, hendaknya memperhatikan teknik tembakan *clear* dan *bank under the basket* yang dilatihkan untuk atlet, terutama dalam memberikan pemahaman perbedaan teknik tembakan *bank* dan *clear under the basket shoot*.
2. Bagi pelatih bolabasket, sebaiknya melatih teknik tembakan *under the basket shoot* untuk atlet yang memiliki tinggi badan dan *power* yang baik sehingga atlet nantinya memiliki teknik tembakan *under the basket shoot* lebih matang.
3. Bagi atlet bolabasket agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan teknik tembakan *under the basket shoot*.
4. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Danny Kosasih, (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: Elwas Offset.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- FIBA. 2012. Official basketball rules. Rio de Janeiro: FIBA Central Board.
- Imam Sodikun.(1992). *Olahraga Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud

Muhammad Muslich. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT bUmi Aksara.

Nuril Ahmadi.(2007). *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia

Oliver, J. (2007.) *Dasar-dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya

Suharsimin Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

\_\_\_\_\_.(2009). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Vic Amber. 2012. *Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir Jaya